

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan suatu proses yang tidak akan pernah berhenti selama manusia itu hidup di dunia. Tidak akan pernah ada manusia yang sukses tanpa melalui proses belajar, karena di dalam belajar inilah manusia menemukan pengetahuan dan pengalaman yang baru. Tiap situasi belajar akan dihadapi secara utuh oleh orang yang belajar sebagai individu yang utuh pula. Itulah sebabnya di dalam situasi yang berbeda setiap hari, maka pelajaran atau permasalahan yang dihadapi akan berbeda pula tergantung cara dan fasilitas belajar yang ada dan tersedia, pengalaman yang berupa pelajaran yang didapatkan akan menghasilkan perubahan tingkah laku.

Seorang siswa dalam melakukan aktivitas belajar memerlukan adanya dorongan tertentu agar kegiatan belajarnya dapat menghasilkan prestasi belajar yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang maksimal, tentunya perlu diperhatikan berbagai faktor yang membangkitkan para siswa untuk belajar dengan efektif. Salah satu faktor penyebab yang mempengaruhinya adalah motivasi belajar.

Dalam belajar motivasi memegang peranan yang penting. Motivasi yang dimiliki siswa akan menentukan hasil yang dicapai dari aktivitas pembelajaran. Motivasi untuk belajar merupakan kondisi psikis yang dapat mendorong seseorang untuk belajar. Besarnya motivasi setiap siswa dalam belajar berbeda-

beda. Tinggi-rendahnya motivasi siswa tergantung pada faktor-faktor dari siswa itu sendiri, baik dari faktor intrinsik maupun ekstrinsik.

Oleh karena itu, untuk dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor motivasi yang berasal dari dalam diri (intern), tetapi juga dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar diri (ekstern) yaitu ditunjang dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap.

Kelengkapan fasilitas belajar baik berupa sumber belajar teori maupun media praktik sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar dan pencapaian hasil belajar dengan fasilitas memadai yang berhubungan dengan mata pelajaran yang bersangkutan dapat memicu serta memberikan motivasi terhadap siswa, Sehingga untuk mendorong timbulnya motivasi belajar, maka kelengkapan fasilitas siswa disekolah perlu didukung dengan fasilitas belajar dirumah, hal ini selain untuk meningkatkan dan menambah keterampilan siswa dalam keahlian menggambar serta untuk menutupi keterbatasan belajar di sekolah pada bidang diklat menggambar teknik.

Akan tetapi, yang menarik untuk diteliti adalah bagaimana hubungan kelengkapan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 2 Garut Jurusan Bangunan. Fasilitas belajar sebagai salah satu penunjang keberhasilan pendidikan, karena dapat memacu motivasi siswa dalam belajar. Kendala-kendala yang dihadapi antara lain adalah adanya indikasi kurangnya motivasi belajar siswa pada program diklat menggambar teknik, hal ini ditunjukkan dengan adanya keterlambatan siswa dalam menyelesaikan tugas pekerjaan rumah serta kualitas tugas tidak sesuai dengan ketentuan yang diisyaratkan. Hal ini diakibatkan karena

siswa menganggap pelajaran menggambar teknik merupakan pelajaran yang menjenuhkan, sehingga pada kegiatan belajar mengajar didalam kelas terutama pada mata pelajaran menggambar teknik terdapat adanya perbedaan keinginan dalam hal penyelesaian tugas.

Siswa SMKN 2 Garut jurusan bangunan merupakan siswa pindahan dari jurusan lain yang tidak ke terima, sehingga didalam kelas kurangnya persaingan antar siswa sehingga sebagian besar siswa malas dalam mengerjakan tugas menggambar teknik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai: **“Hubungan Kelengkapan Fasilitas Belajar Siswa dengan Motivasi Belajar Menggambar Teknik Siswa SMKN 2 Garut Jurusan Bangunan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Untuk memperjelas kemungkinan permasalahan yang timbul dari penelitian maka ditetapkan identifikasi masalah yang bertitik tolak dari latar belakang masalah adalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa tidak ada kemauan dalam belajar menggambar teknik, hal ini ditunjukkan dengan keterlambatan dalam mengumpulkan tugas gambar.
2. Sebagian besar siswa kurang dalam motivasi belajar, hal ini ditunjukkan dengan kualitas tugas tidak sesuai dengan ketentuan yang diisyaratkan
3. Sebagian besar siswa tidak siap dalam belajar menggambar teknik, hal ini ditunjukkan dengan kurangnya persaingan didalam kelas

### 1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya lingkup permasalahan yang ada dan menghindari ketidakjelasan masalah yang akan diteliti serta berbagai keterbatasan yang dimiliki peneliti baik segi waktu, biaya, maupun pengetahuan maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan mengenai hubungan kelengkapan fasilitas belajar siswa dengan motivasi belajar menggambar teknik siswa SMK Negeri 2 Garut. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kelengkapan fasilitas belajar siswa yang dimiliki di rumah pada program diklat menggambar teknik yang meliputi :
  - a. Peralatan belajar yang menunjang proses pembelajaran menggambar teknik diantaranya : alat gambar (pensil, ballpoint, penghapus, kertas gambar dengan berbagai ukuran)
  - b. Perabotan belajar yang menunjang proses pembelajaran menggambar teknik diantaranya : kursi belajar, meja gambar dan meja belajar.
  - c. Tempat belajar yang meliputi ruang belajar siswa beserta segala aspek persyaratan suasana belajar yang memadai.
2. Motivasi yang dimaksud yaitu motivasi yang terjadi pada siswa dalam proses belajar dan mengerjakan tugas menggambar teknik dihubungkan dengan kelengkapan fasilitas belajar yang dimiliki oleh siswa.
3. Objek penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 2 Garut jurusan bangunan tahun ajaran 2009/2010.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Riduwan (2004 : 23) mengemukakan bahwa rumusan masalah merupakan pekerjaan yang sulit bagi setiap peneliti. Merumuskan judul dan masalah adalah memerlukan pengetahuan yang luas dan terpadu mengenai teori-teori dan hasil penelitian dari para ahli terdahulu dalam bidang-bidang yang terkait dengan masalah yang akan diteliti. Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran umum kelengkapan fasilitas belajar siswa yang menunjang proses belajar menggambar teknik?
2. Bagaimana gambaran umum motivasi belajar yang terjadi pada siswa SMK Negeri 2 Garut jurusan bangunan dalam belajar dan menyelesaikan tugas – tugas menggambar teknik?
3. Seberapa besar hubungan kelengkapan fasilitas belajar siswa dengan motivasi belajar menggambar teknik siswa SMK Negeri 2 Garut Jurusan Bangunan?

#### **1.5 Penjelasan Istilah dalam Judul**

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran beberapa istilah pada judul penelitian ini, maka perlu dibuat penjelasan istilah sesuai dengan judul penelitian ini yaitu, “ Hubungan Kelengkapan Fasilitas Belajar dengan Motivasi Belajar Menggambar Teknik di SMK Negeri 2 Garut Jurusan Bangunan“. Istilah-istilah yang dijelaskan diantaranya :

## **1. Hubungan**

Menyangkutpautkan sesuatu hal dengan hal lainnya supaya terjadi keterkaitan.

Dalam penelitian ini menyangkutpautkan tentang kelengkapan fasilitas belajarnya dengan motivasi belajar menggambar teknik

## **2. Kelengkapan Fasilitas Belajar Siswa**

Fasilitas belajar siswa dalam penelitian ini berarti ketersediaan segala sesuatu (benda) yang dimiliki siswa di rumah baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memudahkan atau menunjang dalam proses belajar.

## **3. Motivasi Belajar Menggambar Teknik**

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri individu seseorang, sadar atau tidak sadar untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu, yang dimaksud motivasi belajar siswa dalam penelitian ini yaitu dorongan atau keinginan yang timbul dari dalam diri siswa selama belajar menggambar teknik.

### **1.6 Tujuan Penelitian**

Menurut Riduwan (2004 : 25) tujuan penelitian merupakan keinginan-keinginan peneliti atas hasil penelitian dengan mengetengahkan indikator-indikator apa yang hendak ditemukan dalam penelitian.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran kelengkapan fasilitas belajar siswa yang menunjang proses belajar menggambar teknik.
2. Untuk mengetahui gambaran umum motivasi belajar menggambar teknik siswa SMK Negeri 2 Garut Jurusan Bangunan

3. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan kelengkapan fasilitas belajar siswa dengan motivasi belajar menggambar teknik siswa SMK Negeri 2 Garut Jurusan Bangunan

### **1.7 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah serta tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Bahan masukan kepada siswa agar lebih termotivasi dalam belajar menggambar teknik.
2. Masukan bagi guru bidang diklat Gambar Teknik dalam mengevaluasi hasil kerja siswa.